

Analisis *Dimensions* dengan *Keyword* Tafsir Ayat Ibadah menggunakan Teknik Bibliometrik

Fadia Luthfi Riyani

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
fadialuthfi2710@gmail.com

Abstract

This study describes the development of the interpretation of the verses of worship in a comprehensive manner, by including the data that has been researched by the author along with the explanations. Searches with the keywords interpretation of religious verses are carried out on *dimensions.ai* using a quantitative method. The results of this research search present the findings of exploratory research on the interpretation of religious verses, as reflected in the research that has been described. In this study, the most research categories were Philosophy and Religious Studies. The development per year of the keyword interpretation of religious verses has increased in 2020. The author who plays an active role in scientific publications regarding the interpretation of religious verses is Muhammad Alfatih Suryadilaga. The most prolific place of publication is Mutawatir.

Keywords: Bibliometrics; Dimensions; Interpretation; Verse; Worship.

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan mengenai perkembangan tafsir ayat ibadah secara komprehensif, dengan mencantumkan data yang sudah diteliti oleh penulis beserta penjelasannya. Pencarian dengan kata kunci tafsir ayat ibadah dilakukan di *dimensions.ai* dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelusuran penelitian ini menyajikan temuan eksplorasi penelitian tafsir ayat ibadah, sebagaimana tercermin dalam penelitian yang sudah dijelaskan. Dalam penelitian ini kategori riset terbanyak adalah *Philosophy and Religious Studies*. Perkembangan per tahun kata kunci tafsir ayat ibadah mengalami peningkatan di tahun 2020. Penulis yang berperan aktif dalam publikasi ilmiah mengenai tafsir ayat ibadah

adalah Muhammad Alfatih Suryadilaga. Tempat publikasi yang paling produktif adalah Mutawatir.

Kata Kunci: Ayat; Bibliometrik; Dimensions; Ibadah; Tafsir

Pendahuluan

Tafsir ayat ibadah merupakan tafsir yang menjelaskan mengenai ayat ibadah sesuai dengan kaidah yang ada. Tafsir ayat ibadah ini memang harus benar-benar dikaji karena urgensinya sangat berpengaruh besar terhadap kehidupan kita. Zaman sekarang banyak sekali orang-orang yang melanggar syariat agama terutama dalam melaksanakan ibadah. Dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, mendalam dan penggunaan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan teks-teks syariat baik dalam hal menjelaskan perintah, larangan, hukum mubah dan hukum-hukum lain yang berkaitan dengan melaksanakan perbuatan atau meninggalkannya. Oleh karena itu, dalam konteks ini kita perlu mengeksplorasi beberapa kitab Tafsir dan Ulumul Qur'an untuk menambah wawasan kita dalam menunaikan ibadah dengan benar (Kasdi, 2014).

Menurut pengamatan penulis, penelitian terkait tafsir ayat ibadah sudah banyak dilakukan. Berdasarkan pengamatan penulis, penelitian terhadap tafsir ayat ibadah telah diteliti sebanyak sepuluh kategori. Kategori pertama yaitu tafsir ayat-ayat ahkam. Misalnya telaah ayat-ayat hukum seputar ibadah, muamalah, pidana, dan perdata (Kasdi, 2014). Kategori kedua yaitu penafsiran ayat-ayat ibadah. Misalnya studi pemikiran tafsir Harun Nasution (Anshori, 2020). Adapun kategori ketiga yaitu pandangan fiqih KH. Bisri Mustofa dalam tafsir al-Ibriz. Misalnya kajian ayat-ayat ibadah (Sholikhah, 2017). Kategori keempat yaitu hakekat tafsir surat al-Fatihah. Misalnya pemahaman hakikat ibadah kepada Allah SWT dalam menghadapi persoalan hidup (Andy, 2019). Kategori kelima yaitu tafsir ayat-ayat ibadah haji. Misalnya tafsir ayat-ayat ibadah haji dalam perspektif Ahmadiyah Lahore Yogyakarta (Arwani, 2014). Kategori keenam yaitu dimensi esoteric dalam penafsiran ayat-ayat ibadah. Misalnya dimensi esoteric dalam penafsiran ayat-ayat ibadah (studi analisis terhadap tafsir Syafahi KH. Ahmad Hasyim Muzadi) (Iryansyah, 2021). Kategori ketujuh yaitu tafsir ayat. Misalnya tafsir ayat tentang wudhu (Muna & Fauziah, 2017). Kategori kedelapan yaitu tafsir al-Azhar dan tasawuf. Misalnya tafsir al-Azhar dan tasawuf menurut Hamka (Rouf, 2013). Kategori kesembilan yaitu tafsir ahkam. Misalnya tafsir ahkam ayat-ayat ibadah (Suma, 2016). Kategori kesepuluh yaitu tafsir ayat ahkam.

Misalnya tafsir ayat ahkam: tafsir tematik ayat-ayat hukum (Yusuf, 2013). Dari beberapa kategori penelitian tafsir ayat ibadah tersebut belum ada yang meneliti pemetaan perkembangan penelitian tafsir ayat ibadah dari tahun-ketahunnya secara komprehensif.

Artikel ini berusaha melengkapikan penelitian-penelitian tersebut di atas, yaitu menjelaskan perkembangan penelitian tafsir ayat ibadah secara komprehensif, dengan mencantumkan data-data yang sudah diteliti oleh penulis dan penjelasannya. Sejalan dengan hal itu untuk mewujudkan tujuan tersebut di atas, penulis mencoba merumuskan 4 (empat) pertanyaan terkait masalah yang diteliti. *Pertama*, pada bidang apa yang paling populer menerbitkan artikel terkait tafsir ayat ibadah? *Kedua*, tahun berapakah puncak penulisan terbanyak artikel tentang tafsir ayat ibadah. *Ketiga*, siapa penulis artikel terbanyak yang meneliti artikel terkait tafsir ayat ibadah beserta asal Instansinya. *Keempat*, jurnal apa saja yang menerbitkan artikel terkait tafsir ayat ibadah. Keempat pertanyaan ini menjadi fokus utama pembahasan artikel ini.

Literature Riview

Dimensions

Dimensions merupakan sistem informasi terkait yang disediakan digital sains dan digunakan untuk mendapatkan sebuah data oleh para peneliti. *Dimensions* menyediakan kumpulan data-data publikasi yang besar, kurang lebih 90 juta artikel dan referensi kurang lebih 4 milyar, termasuk jumlah kutipan per publikasi yang menyediakan data untuk memenuhi kebutuhan tujuan akademis. Terlebih *dimensions* juga menawarkan API lengkap menggunakan Bahasa kueri DSL (Domain Specific Language) untuk melakukan kueri yang dimiliki mereka sendiri.

Adapun sistem informasi *dimensions* di dalamnya memiliki 4 bagian. Yang *pertama*, *research categories* (kategori penelitian) berfungsi untuk mengetahui kategori penelitian manakah yang paling populer dari bidang-bidang nya. *Kedua*, *overview* (gambaran) atau sering disebut dengan perkembangan data pertahun yang berfungsi untuk mengetahui bagaimanakah perkembangan data yang sedang diteliti setiap tahunnya dengan menggambarkannya lewat grafik yang telah disediakan oleh sistem dimension tersebut. *Ketiga*, *researchers* (peneliti) yang berfungsi untuk mengetahui siapakah peneliti terpopuler dalam meneliti data yang sedang diteliti oleh para peneliti. *Keempat*, *source title* (judul sumber) yang berfungsi untuk mengetahui judul artikel manakah yang sedang diteliti oleh para peneliti yang paling populer sesuai dengan data.

Tafsir Ayat Ibadah

Tafsir ayat ibadah merupakan penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an baik itu ayat-ayat tentang hukum ibadah maupun hukum muamalah. Istilah ayat-ayat hukum ibadah yaitu ayat-ayat Al-Qur'an yang mengatur hubungan vertikal antara manusia dengan Allah SWT lazim. Sedangkan ayat-ayat hukum muamalah yaitu ayat-ayat yang mengatur interaksi horizontal antara sesama manusia (Sulhadi, 2017).

Isi kandungan yang satu dengan yang lain berbeda-beda, para mufasir mengklasifikasikan ayat-ayat al-Qur'an ke dalam beberapa kelompok. Misalnya ayat-ayat yang bertalian dengan akidah dinamai *al-'aqaid*, ayat-ayat yang membahas masalah etika disebut ayat akhlak, ayat-ayat yang berisikan janji baik dan ancaman buruk dijuluki ayat *al-wa'ad wa al-wa'id*, ayat-ayat yang memaparkan kisah dan sejarah diberi nama ayat *al-qashash*, dan ayat-ayat yang menyinggung soal ilmu pengetahuan diistilahkan dengan ayat *al-kawuniyah*. Dan begitulah seterusnya, sejak dalam kelompok ayat yang rinci atau detail semisal sebutan ayat *al-'ibadah* untuk ayat-ayat yang mengatur perkara ibadah, dan ayat *al-jihad* yakni ayat-ayat yang menegaskan nilai-nilai perjuangan, dan lain sebagainya (Suma, 2016).

Bibliometrik

Bibliometrik berasal dari kata *biblio* atau *bibliography* dan *metric*. *Biblio* berarti buku atau bibliografi dan *metric* berkaitan dengan mengukur (Sitti Husaebah Pattah., 2013). Bibliometrik menurut D.H. Hertzell adalah salah satu cabang paling tua dari Ilmu Perpustakaan. Sebagai kajian ilmiah, cabang ini berkembang karena ada segelintir ilmuwan pada awal 20 yang tertarik tentang dinamika ilmu pengetahuan sebagai tercermin dalam produksi literatur ilmiah (Ratih, 2007). Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bibliometrik adalah suatu bidang ilmu yang mengukur atau menganalisis sejarah perkembangan literatur dengan teknik matematika dan statistika, untuk mempelajari publikasi suatu informasi.

Sulistyo-Basuki membagi bibliometrik menjadi dua kelompok, yaitu kelompok mengkaji distribusi publikasi dan kelompok yang membahas analisis atau sitasi (*citation analysis*). Kelompok pertama merupakan analisis kuantitatif terhadap literatur, sehingga muncul 3 (tiga) hukum dalam bibliometrik. *Pertama*, hukum Lotka untuk menghitung distribusi produktivitas berbagai pengarang. *Kedua*, hukum Zipf untuk memberi peringkat kata dan frekuensi dalam literatur. *Ketiga*, hukum Bradford untuk penyebaran dan produktivitas jurnal. Kajian bibliometrika memiliki manfaat untuk mengetahui karakteristik literatur berdasarkan judul,

indeks, sitasi, kata kunci atau tajuk subjek, kepengarangan, keusangan serta pertumbuhan informasi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik dengan menggunakan kata kunci analisis pemetaan menggunakan bibliometrik. Analisis bibliometrik digunakan untuk meninjau publikasi yang terkait dengan ruang lingkup penelitian untuk mengidentifikasi tren penelitian, konsep, dan kata kunci yang diperlukan (Gupta & Bhattacharya, 2004). Para ahli menggunakan peta bibliometrik untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang suatu subjek yang dalam hal ini adalah pemetaan tafsir ayat ibadah (Borgman, C. L., & Furner, 2002).

Ada lima tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu penentuan kata kunci, pencarian data, pemilihan artikel, validasi data, dan analisis data. Penentuan kata kunci sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu kata kuncinya adalah "tafsir ayat ibadah". Kemudian melakukan pencarian data sesuai dengan kata kunci yang ditentukan dalam publikasi internasional yang sudah diterbitkan sampai tahun 2020. Pencarian dengan kata kunci tersebut dilakukan di [dimensions.ai](https://www.dimensions.ai) dalam satu hari. Hasil penelusuran data dalam publikasi internasional kemudian dipilih dan divalidasi sehingga data dapat dibaca dan dianalisis. Baik seleksi maupun validasi dilakukan dalam bentuk diagram dan tabel data yang dikategorikan ke dalam beberapa jenis, yaitu penerbitan artikel terbanyak, perkembangan peminatan dalam penulisan artikel, perkembangan publikasi per tahun, jumlah penerbitan artikel berdasarkan tema yang menjadi fokus kajian tafsir ayat ibadah. Kategorisasi kemudian dianalisis sesuai dengan kepentingan artikel ini.

Hasil dan Pembahasan

1. Kategori Riset (*Research Categories*) dalam Publikasi Artikel Mengenai Tafsir Ayat Ibadah

Banyak sekali orang yang tertarik untuk meneliti hingga membuat artikel dengan tema "Tafsir Ayat Ibadah." Peneliti pun sering melakukan riset dalam berbagai macam kategori. Para penulis seringkali menggunakan jenis metode kualitatif dalam penelitiannya.

Menurut database [dimensions](https://www.dimensions.ai) tercatat ada 20 kategori riset (*Research Categories*) yang telah diteliti. Mulai dari kategori filsafat dan studi agama sampai dengan kategori ilmu fisika. Agar lebih jelas, amati diagram di bawah ini.

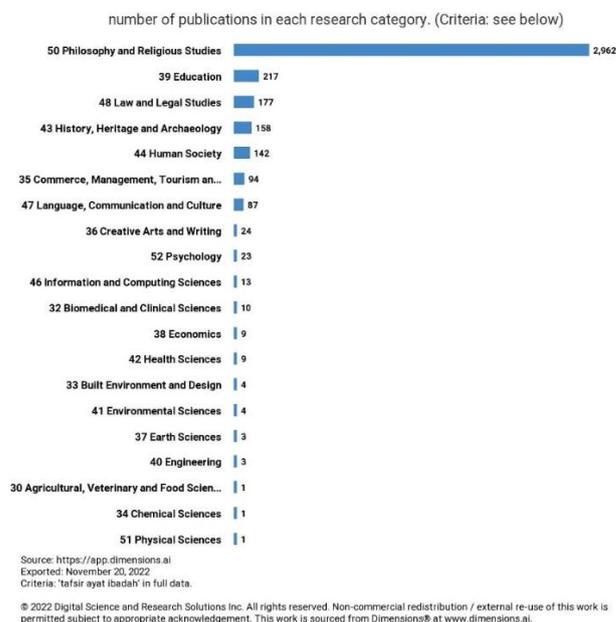


Figure 1. Research Categories

Menurut diagram kategori riset (*Research Categories*) diatas menunjukkan bahwa *Philosophy and Religious Studies* merupakan kategori riset yang sering diteliti. Kategori ini telah mempublikasikan 2.962 artikel. Salah satu judul dalam kategori ini adalah “*Makna Esoteris Ayat Ibadah*” karya Laila Sari Masyhur pada tahun 2021.

Kategori riset berikutnya yaitu *Education* dengan mempublikasikan 217 artikel. Salah satu judul dalam kategori ini adalah “*Hermeneutika Al Quran Tafsir Al-azhar (Analisi Hermeneutis Ayat-Ayat Akidah dan Ibadah)*” karya Pathur Rahman pada tahun 2018.

Kategori riset berikutnya yaitu *Law and Legal Studies* dengan mempublikasikan 177 artikel. Salah satu judul dalam kategori ini adalah “*Makna Zikir Perspektif Muffasir Modern di Indonesia*” karya Achyar pada tahun 2016.

Penjelasan di atas merupakan 3 kategori yang sering melakukan penelitian. Akan tetapi, di luar dari 3 kategori itu pun telah melakukan penelitian dan berhasil mempublikasikan beberapa artikel, seperti kategori *History, Heritage and Archaeology* yang telah mempublikasi 158 artikel, *Commerce, Management, Tourism and Services* yang telah mempublikasikan 142 artikel, *Education* yang telah mempublikasikan 94 artikel, dan lain sebagainya.

2. Perkembangan Publikasi (*Overview*) Mengenai Tafsir Ayat Ibadah

Setiap tahun pasti banyak sekali orang-orang yang mempublikasikan karyanya dalam bentuk artikel. Publikasi artikel ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman penulis tersebut terhadap ilmu yang dimiliki, bisa juga sebagai latihan persiapan untuk tugas akhir ataupun portofolio apabila kita menjadi mahasiswa, dan artikel juga merupakan syarat wajib untuk menjadi seorang akademisi atau dosen. Melihat hal itu publikasi artikel tidak pernah berhenti, khususnya publikasi artikel mengenai tafsir ayat ibadah.

Publikasi dengan kata “Tafsir Ayat Ibadah” sendiri setiap tahun mengalami perkembangan yang fluktuatif. Agar lebih jelas amatilah diagram di bawah ini.

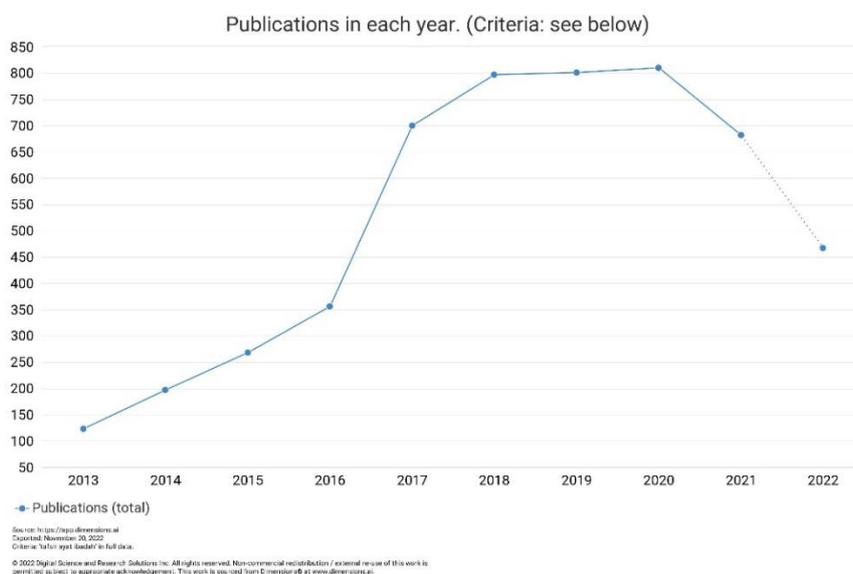


Figure 2. Overview

Berdasarkan tabel di atas pada tahun 2013 sampai tahun 2015 mengalami kenaikan publikasi yang stabil artikel setiap tahunnya. Tahun 2016 banyak sekali peminat pada penulisan artikel ini, hingga menyebabkan kenaikan yang sangat pesat dan berhasil mempublikasikan 205 artikel. Tahun 2017 pun mengalami kenaikan yang sangat pesat, berhasil mempublikasikan 372 artikel. Tahun 2018 sampai tahun 2020 selalu mengalami kenaikan dalam mempublikasikan artikel, namun tahun 2019 mengalami sedikit penurunan, tahun 2018 terdapat 413 artikel, tahun 2019 terdapat 390 artikel, tahun 2020 terdapat 419 artikel. Tahun 2021 mengalami penurunan kembali, karena hanya mempublikasikan 297 artikel. Tahun

2022 sendiri baru tercatat 231 artikel yang terpublikasi sejak bulan Januari hingga saat ini.

3. Peneliti yang Paling Berperan Aktif (*Researchers*) Mengenai Tafsir Ayat Ibadah

Mempunyai rekam jejak dalam kehidupan itu harus. Salah satu cara untuk mempunyai hal itu adalah dengan menulis. Perbanyaklah tulisan agar kita dapat menyebarkan manfaat lewat tulisan yang kita buat.

Menulis artikel merupakan salah satu objek untuk menyalurkan ilmu yang kita punya, terlebih kita adalah akademisi. Sudah sepatutnya kita mengeluarkan karya berupa artikel ini. Penulis artikel pada kata “Tafsir Ayat Ibadah” sendiri kebanyakan berasal dari para akademisi. Agar lebih jelas, maka lihatlah tabel di bawah ini.

Table 1. *Researchers*

No	Nama	Universitas	Publikasi	Sitasi
1.	Muhammad Alfatih Suryadilaga	UIN Sunan Kalijaga	7	5
2.	Jarman Arroisi	UNIDA Gontor	7	2
3.	Syamsuri	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	6	1
4.	Didin Hafidhuddin	Universitas Ibn Khaldun	6	4
5.	Endin Mujahidin	Universitas Ibn Khaldun	6	9
6.	Abdul Rasyid Ridho	UIN Mataram	6	0
7.	Ahmad Zainal Abidin	UGM	5	3
8.	Eko Zulfikar	UIN Raden Fatah	5	4
9.	Munawir	UIN Ampel	5	0
10.	Jajang A Rohmana	UIN Sunan Gunung Djati	5	2

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa Muhammad Alfatih Suryadilaga merupakan orang yang paling sering mempublikasikan artikel, sebagai buktinya dia telah mempublikasikan 7 artikel. Salah satu judul artikelnya yaitu “*Hadis dan Perannya dalam Tafsir Kontekstual Perspektif Abdullah Saeed*” yang terbit pada tahun 2016.

Penulis yang produktif berikutnya yaitu Munawir. Dia telah mempublikasikan 7 artikel juga. Salah satu judul artikelnya yaitu “*Makna*

Khashyah dalam Al-Qur'an: Analisis Kritis atas Emosi Dasar dalam Psikologi Islam" yang terbit pada tahun 2022.

Masih banyak lagi penulis lainnya yang berperan aktif dalam publikasi artikel, khususnya pada kata "Tafsir Ayat Ibadah".

4. Tempat Publikasi (*Source Titles*) yang Mendominasi Publikasi Mengenai Tafsir Ayat Ibadah

Jurnal merupakan tempat untuk mempublikasikan tulisan ilmiah yang memuat artikel dan dibuat oleh orang yang kompeten dalam bidangnya, serta biasanya diterbitkan oleh sebuah instansi maupun lembaga. Beberapa jurnal yang mendominasi pada publikasi artikel khususnya pada kata "Tafsir Ayat Ibadah" dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Table 2. *Source Titles*

No	Nama Jurnal	Publikasi	Sitasi
1.	Mutawatir	77	14
2.	ISLAMICA Jurnal Studi Keislaman	65	33
3.	MAGHZA Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	52	5
4.	Musawa Jurnal Studi Gender dan Islam	46	12
5.	Al-Fikra Jurnal Ilmiah Keislaman	45	8
6.	Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis	44	8
7.	MIQOT Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman	44	24
8.	AL QUDS Jurnal Studi Alquran dan Hadis	43	11
9.	Diya Al-Afkar Jurnal Studi al-Quran dan al-Hadis	42	3
10.	ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam	40	17

Berdasarkan tabel di atas jurnal yang paling banyak mempublikasikan artikel tentang "Tafsir Ayat Ibadah" adalah Mutawatir dengan mempublikasikan 77 artikel. Salah satu judulnya yaitu "*Tafsir Alquran dan Praktik Politik Umat Islam Indonesia Perspektif Tafsir al-Azhar dan Tafsir al-Mishbah*" yang terbit pada tahun 2017.

Jurnal yang rajin mempublikasikan artikel berikutnya adalah ISLAMICA Jurnal Studi Keislaman dengan mempublikasikan 65 artikel. Salah satu judulnya yaitu "*Makna Zikir Perspektif Mufassir Modern di Indonesia*" yang terbit pada tahun 2016. Masih banyak lagi jurnal lainnya

yang mendominasi dan berperan aktif dalam publikasi artikel, khususnya pada kata "Tafsir Ayat Ibadah."

Kesimpulan

Penelitian ini menyajikan temuan eksplorasi penelitian Tafsir Ayat Ibadah, sebagaimana tercermin dalam penelitian yang sudah dipaparkan. Studi ini menyelidiki bidang kategori riset, perkembangan publikasi, peneliti, dan tempat publikasi terkait penelitian Tafsir Ayat Ibadah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kajian teologi Islam masih terus berkembang dan dikaji oleh banyak ahli. Tren perkembangan penelitian tafsir ayat ibadah cenderung meningkat setiap tahunnya dengan jumlah penelitian tertinggi terjadi pada tahun 2020. Tidak ada peneliti yang dominan bahkan cenderung merata terkait jumlah publikasinya, yaitu paling banyak 7 publikasi, seperti Muhammad Alfatih Suryadilaga, Jarman Arroisi, dan Syamsuri. Tempat publikasi penelitian Tafsir Ayat Ibadah didominasi oleh jurnal bidang Filsafat dan Studi Agama yaitu Jurnal Mutawahir dan ISLAMICA Jurnal Studi Keislaman.

Penelitian ini tentu memiliki keterbatasan, misalnya masih menggunakan satu basis data sehingga hasilnya tidak bisa digeneralisir untuk seluruh penelitian Tafsir Ayat Ibadah secara umum. Oleh karena itu, diharapkan di masa mendatang ada penelitian lanjutan yang lebih komprehensif misalnya menggunakan beberapa basis data yang lainnya seperti Google Scholar, Scopus, Web of Science dan lain-lain.

Referensi

- Andy, S. (2019). *Jurnal At-Tibyan : Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*.
- Anshori, A. (2020). *NUN: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir di Nusantara* (p. 239). UIN Sunan Kali Jaga.
- Arwani, A. (2014). *Tafsir Ayat-Ayat Ibadah Haji dalam Perspektif Ahmadiyah Lahore Yogyakarta (Studi Teks dan Aplikasi)*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Borgman, C. L., & Furner, J. (2002). *Scholarly communication and bibliometrics*. 1, 1-53.
- Gupta, B. M., & Bhattacharya, S. (2004). Bibliometric approach towards mapping the dynamics of science and technology. *DESIDOC Journal of Library & Information Technology*, 24(1).
- Iryansyah, I. (2021). *Dimensi Esoteric dalam Penafsiran Ayat-Ayat Ibadah (Studi Analisis Terhadap Tafsir Syafahi KH. Ahmad Hasyim Muzadi)*. Pascasarjana IIQ Jakarta.
- Kasdi, A. (2014). *Tafsir Ayat-Ayat Ahkam* (A. Zirzis (ed.); p. 464). Dar Al-

Jail.

- Muna, M. Y., & Fauziyah, I. H. (2017). *Tafsir Ayat Tentang Wudhu*. UIN Walisongo Semarang.
- Ratih, A. (2007). Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Prog Sains dan Teknologi UIN Hidayatullah Jakarta. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Rouf, A. (2013). *Tafsir Al-Azhar dan Tasawuf Menurut Hamka*. 30.
- Sholikhah, M. (2017). *Pandangan Fiqih KH. Bisri Mustofa dalam Tafsir Al-Ibriz (Kajian Ayat-Ayat Ibadah)*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Sitti Husaebah Pattah. (2013). Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *Jurnal Khizanah Al-Hikmah*.
- Sulhadi, A. (2017). *Mengenal Ayat-Ayat Hukum dalam Al-Qur'an*. 9.
- Suma, M. A. (2016). *Tafsir Ahkam Ayat-Ayat Ibadah* (p. 153). Lentera Hati.
- Yusuf, K. M. (2013). *Tafsir Ayat Ahkam : Tafsir Tematik Ayat-Ayat Hukum* (p. 344). Amzah.